

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN *GASTROESOPHAGEAL
REFLUX DISEASE (GERD)* PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN DIET AND THE INCIDENCE OF GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD) IN MEDICAL STUDENTS AT UNIVERSITAS ANDALAS

By

**Marvelni Nurul Hanifah, Delmi Sulastri, Noza Hilbertina,
Nur Indrawati Lipoeto, Saptino Miro**

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) is a digestive tract disorder caused by chronic gastric acid reflux which causes typical clinical symptoms such as heartburn and regurgitation. GERD has a high prevalence and continues to increase in adults, including university students. One of the risk factors for GERD is diet. This study aims to determine the correlation between diet and the incidence of GERD in medical students at Universitas Andalas.

This study used a cross-sectional design conducted in October 2023 - October 2024 with a proportional stratified random sampling technique for 118 respondents. The data were collected from the results of filling out the online Dietary Pattern questionnaire and Gastroesophageal Reflux Disease Questionnaire (GERD-Q) by respondents. The results were analyzed statistically using the Chi-Square test with a p value <0.05 considered as significant.

The results showed that 86 respondents (72.9%) had a good diet and 32 respondents (27.1%) had a bad diet. The incidence of GERD was found in 17 respondents (14.4%) and 101 respondents not suffering from GERD (85.4%). The dietary pattern showed a significant correlation ($p = 0.016$) with the incidence of GERD. This study concluded that there is a correlation between diet and the incidence of GERD in medical students at Universitas Andalas.

Key words: GERD, diet, university students

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN *GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE* (GERD) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Marvelni Nurul Hanifah, Delmi Sulastri, Noza Hilbertina,
Nur Indrawati Lipoeto, Saptino Miro

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) merupakan penyakit gangguan saluran pencernaan akibat refluks asam lambung kronik yang menimbulkan gejala klinis khas berupa sensasi terbakar di dada dan regurgitasi. GERD mempunyai prevalensi yang tinggi dan terus mengalami peningkatan pada masyarakat dewasa, termasuk mahasiswa. Salah satu faktor risiko terjadinya GERD adalah pola makan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian GERD pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Oktober 2023 - Oktober 2024 dengan teknik pengambilan sampel *proportional stratified random sampling* kepada 118 responden. Pengumpulan data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner Pola Makan dan *Gastroesophageal Reflux Disease Questionnaire* (GERD-Q) secara daring oleh responden. Data penelitian dianalisis secara statistik menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai $p < 0,05$ dianggap bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan 86 responden (72,9%) memiliki pola makan baik dan 32 responden (27,1%) memiliki pola makan buruk. Kejadian GERD ditemukan pada 17 orang responden (14,4%) dan 101 orang responden tidak mengalami GERD (85,4%). Pola makan memperlihatkan hubungan yang signifikan ($p = 0,016$) dengan kejadian GERD. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian GERD pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas.

Kata kunci: GERD, Pola Makan, Mahasiswa